



KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

# Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)

## FORMULIR 1111

Jumlah Lembar SPT:  
(Termasuk Lampiran)    
Diisi oleh Petugas

Bacalah terlebih dahulu Buku Petunjuk Pengisian SPT Masa PPN. Beri tanda X dalam  yang sesuai

NAMA PKP : \_\_\_\_\_ NPWP : \_\_\_\_\_

ALAMAT : \_\_\_\_\_ MASA : s.d \_\_\_\_\_ - \_\_\_\_\_ (mm-mm-yyyy) Thn Buku : s.d \_\_\_\_\_

TELEPON : \_\_\_\_\_ HP : \_\_\_\_\_ KLU : \_\_\_\_\_ Pembetulan Ke: ( \_\_\_\_\_ )  **Wajib PPnBM**

### I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA

A. Terutang PPN:

	DPP	PPN
1. Ekspor <input type="checkbox"/> A.1	Rp. _____	
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri <input type="checkbox"/> 1	Rp. _____	Rp. _____
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN <input type="checkbox"/> 2	Rp. _____	Rp. _____
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut <input type="checkbox"/> 3	Rp. _____	Rp. _____
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN <input type="checkbox"/> 4	Rp. _____	Rp. _____
Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)	Rp. _____	Rp. _____

B. Tidak Terutang PPN

Rp. \_\_\_\_\_

C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B)

Rp. \_\_\_\_\_

### II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR

A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)  1 Rp. \_\_\_\_\_

B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. \_\_\_\_\_

C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan  5 Rp. \_\_\_\_\_

D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C) Rp. \_\_\_\_\_

E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan Rp. \_\_\_\_\_

F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E) Rp. \_\_\_\_\_

G. PPN kurang bayar dilunasi tanggal \_\_\_\_\_ (dd-mm-yyyy) NTPN : \_\_\_\_\_

H. PPN lebih bayar pada :

1.1  Butir II.D (Diisi dalam hal SPT bukan Pembetulan) 1.2  Butir II.D atau  Butir II.F (Diisi dalam hal SPT Pembetulan)

Oleh : 2.1  PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN atau 2.2  Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN

diminta untuk : 3.1  Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya atau  Dikompensasikan ke Masa Pajak \_\_\_\_\_ - \_\_\_\_\_ (mm-yyyy)

3.2  Dikembalikan (Restitusi)

Khusus Restitusi untuk PKP :

Pasal 17C KUP dilakukan dengan :  Prosedur Biasa atau  Pengembalian Pendahuluan

atau  Pasal 17D KUP dilakukan dengan :  Prosedur Biasa atau  Pengembalian Pendahuluan

atau  Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan

### III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI

A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak : Rp. \_\_\_\_\_

B. PPN Terutang : Rp. \_\_\_\_\_

C. Dilunasi Tanggal : \_\_\_\_\_ (dd-mm-yyyy) NTPN : \_\_\_\_\_

### IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI

A. PPN yang wajib dibayar kembali : Rp. \_\_\_\_\_

B. Dilunasi Tanggal : \_\_\_\_\_ (dd-mm-yyyy) NTPN : \_\_\_\_\_

### V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH

A. PPnBM yang harus dipungut sendiri  1 Rp. \_\_\_\_\_

B. PPnBM disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. \_\_\_\_\_

C. PPnBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B) Rp. \_\_\_\_\_

D. PPnBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan Rp. \_\_\_\_\_

E. PPnBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D) Rp. \_\_\_\_\_

F. PPnBM kurang bayar dilunasi tanggal \_\_\_\_\_ (dd-mm-yyyy) NTPN : \_\_\_\_\_

### VI. KELENGKAPAN SPT

Formulir 1111 AB  Formulir 1111 A2  Formulir 1111 B2  SSP PPN \_\_\_\_\_ lembar  Surat Kuasa Khusus

Formulir 1111 A1  Formulir 1111 B1  Formulir 1111 B3  SSP PPnBM \_\_\_\_\_ lembar  \_\_\_\_\_ , \_\_\_\_\_ lembar

### PERNYATAAN :

DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.

PKP  
 Kuasa

Tanda tangan : \_\_\_\_\_  
Nama Jelas : \_\_\_\_\_  
Jabatan : \_\_\_\_\_  
Cap Perusahaan : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_ (dd-mm-yyyy)  
Pengurus/Kuasa

Perhatian : Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (7) UU Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 16 Tahun 2009, apabila SPT Masa yang Saudara Sampaikan tidak ditandatangani atau tidak sepenuhnya dilampiri keterangannya dan/atau dokumen yang ditetapkan, maka SPT Saudara dianggap tidak disampaikan.

